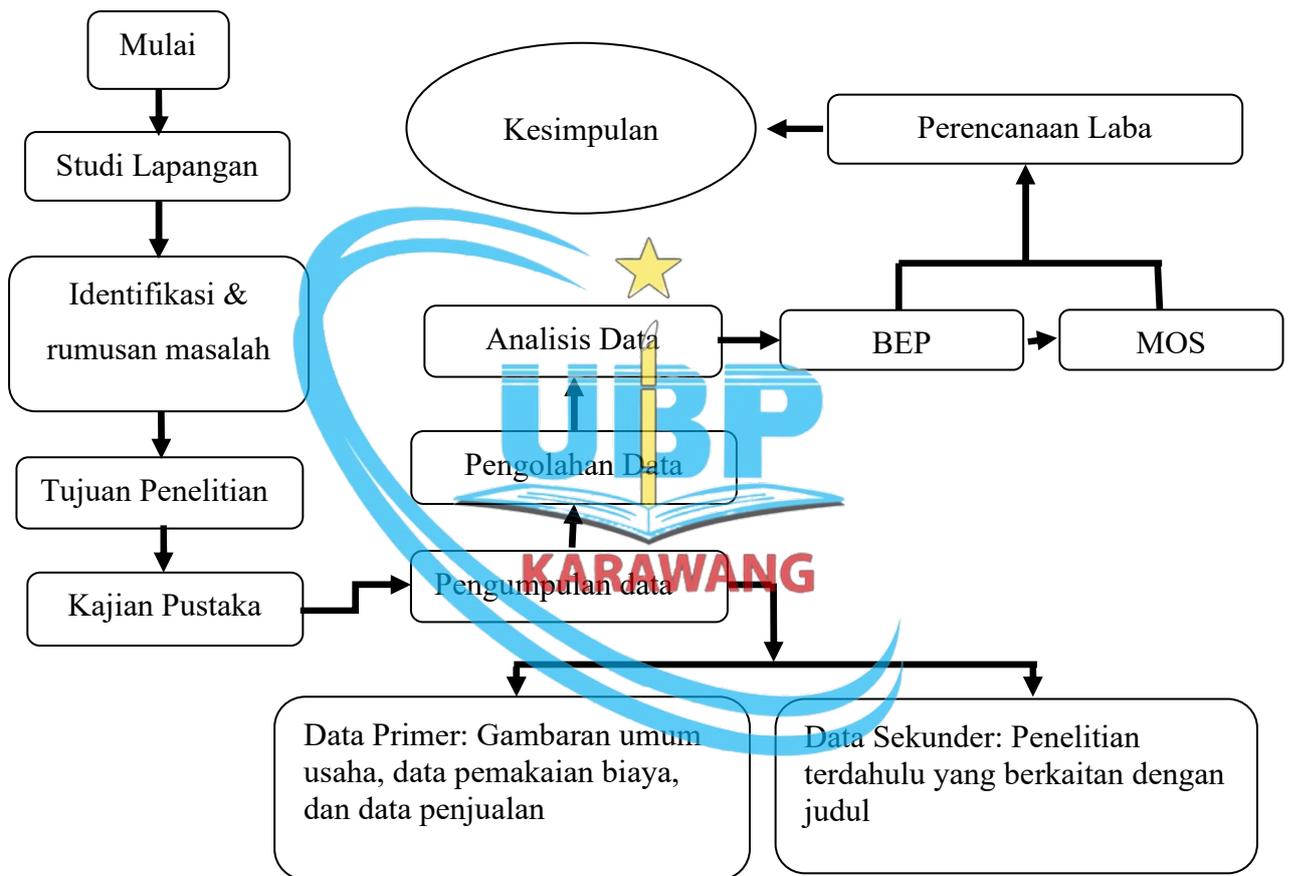


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018:23) “Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

Desain penelitian ini adalah penelitian *cross section* dimana variabel yang diamati pada saat yang sama dengan penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan data yang dilakukan dengan metode analisis perhitungan *break even point* (BEP), *margin of safety* (MOS) sebagai perencanaan laba.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UKM Raja Sorabi Hijau Desa Kalijaya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari Januari sampai Juni tahun 2022 adapun proses penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Proses Penelitian	Waktu Penelitian																					
		2022																					
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penyusunan Proposal																						
2.	Bimbingan Proposal																						
3.	Sidang Proposal Skripsi																						
4.	Revisi Proposal Skripsi																						
5.	Pengumpulan Data																						
6.	Pengolahan Data																						
7.	Penyusunan Skripsi																						
8.	Bimbingan Skripsi																						
9.	Sidang Skripsi																						

Sumber: data olahan (2022)

1.3 Definisi Operasional Variabel

1.3.1 Definisi Variabel

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dimana variabel ini tidak tergantung oleh variabel lain dan variabel bebas (*independent variable*) sebaliknya, memiliki ketergantungan oleh variabel lain. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2015 : 96) “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu *break even point* (BEP) yang meliputi biaya variabel, biaya tetap, dan harga jual. variabel independen *margin of safety* (MOS) yang meliputi penjualan BEP dan penjualan yang dianggarkan.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2015 : 97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah target laba dimana alat perhitungannya yaitu perencanaan laba pada UKM Raja Sorabi Hijau Desa Kalijaya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

1.3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013) “Definisi operasional variable penentu aktivitas adalah atribut atau sifat nilai seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki beberapa yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu *break even point* (BEP), *margin of safety* (MOS) dan perencanaan laba.

1. Menurut Siregar et al., (2013 : 318). “Titik impas atau *break even point* adalah suatu keadaan dimana total pendapatan yang diterima perusahaan sama dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan (total biaya). Situasi ini biasanya dinyatakan sebagai total volume operasi (jumlah unit yang terjual)”.
2. *Margin of safety* atau batas keamanan penjualan adalah “Penjualan yang diharapkan atau pendapatan yang diharapkan untuk mendapatkan laba di atas titik impas atau BEP. Manajemen sangat membutuhkan informasi hal ini sangat penting untuk mengetahui penurunan target penjualan agar tidak mengalami kerugian”.
3. Menurut Simamora (2012 : 139) “Perencanaan manfaat adalah rencana kerja yang diperhitungkan secara matang dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan pengelolaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang”.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Break Even Point (BEP)	BEP (Q)	1. Biaya variabel 2. Total biaya tetap 3. Harga jual perunit
	BEP (Rp)	1. Total biaya tetap 2. Total biaya variabel 3. Total Penjualan
Margin Of Safety (MOS)	MOS (Rp)	1. Penjualan 2. Penjualan BEP
	MOS (%)	1. Total penjualan 2. Penjualan BEP
Perencanaan	Laba	Target Laba

Sumber: (Liestiana & Novianty 2021)

1.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:12) “Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring”. data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa biaya produksi, halga jual, volume penjualan, dan pendapatan pada UKM Raja Sorabi Hijau Desa Kalijaya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pengumpulan data penelitian yang akan dianalisis penulisan ini dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011 : 105) “Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan uku-buku kepustakaan maupun artikel-artikel dari majalah, jurnal, dan surat kabar. Dari penulisan ini penulis memperolehnya melalui sarana elektronik (internet), artikel dan jurnal”.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Menurut Danang Sunyoto (2013 : 22) “Studi lapangan adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian yang berhubungan langsung ke sasaran penelitian yaitu UKM”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan, kemudian melakukan

wawancara dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, studi lapangan dilakukan secara langsung di UKM raja sorabi hijau desa kalijaya kecamatan rengasdengklok kabupatem karawang.

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Mengenai penelitian terkait dibutuhkan sumber data yang menjadi informasi, adapun sumber data yang digunakan sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018 : 456) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan tentang topik penelitian sebagai data primer”. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu ringkasan riwayat usaha, gambaran umum usaha, dan penggunaan harga pokok penjualan dan laba, serta data lain yang relevan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) “Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengklasifikasian biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2018 : 462) “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi”.

1) Observasi

Metode observasional adalah “metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian dengan mengamati bahan pengumpulan data sesuai dengan yang dibutuhkan”.

2) Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah “wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur tidak perlu menyiapkan terlalu banyak intruksi. tulis pertanyaan secara garis besar yang ingin ditanyakan”.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono “dokumentasi adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian”.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam menyelesaikan permasalahan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan melalui alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang merupakan instrument penelitian. Instrument penelitian menggunakan suatu metode wawancara tidak terstruktur kepada narasumber, peneliti memfokuskan pertanyaan mengenai biaya produksi serta data penjualan dan pendapatan yang dibutuhkan dalam proses analisis pada UKM Raja Sorabi Hijau Desa Kalijaya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

1.6 Analisis Data

Analisis *break even point* dan *margin safety margin* menjadi metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang penerapan perencanaan laba pada UKM Raja Sorabi Desa Kalijaya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

1.6.1 Rancangan Analisis

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan dibuat rancangan analisis sebagai berikut

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan serta mengklasifikasikan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel untuk diperlukan dalam analisis *break even point* (BEP) pada UKM Raja Sorabi Hijau Desa Kalijaya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang melalui wawancara pelaku
2. Melakukan perhitungan titik impas dengan rumus metode margin kontribusi dan grafik yaitu:
 - 1) Metode Kontribusi

a. *Break even point* dalam unit

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Unit}}$$

b. *Break even point* dalam satuan penjualan

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Unit}}$$

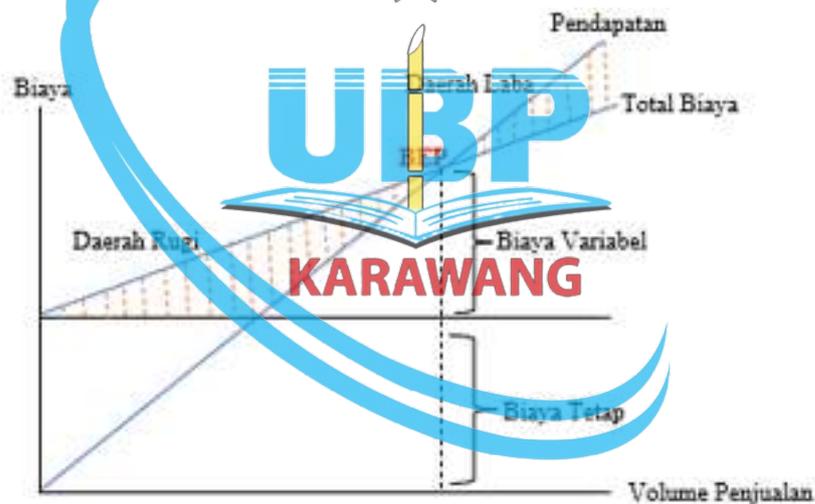
2) Metode Grafis

Pembuatan garis dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{Harga} \times \text{Unit}$$

$$\text{Total Biaya} = (\text{Biaya Variabel} \times \text{Biaya Unit}) + \text{Biaya Tetap}$$

Metode grafik pada analisis titik impas atau digambarkan dalam kurva seperti gambar di bawah ini:



Sumber: Simamora (2012)

3. Melakukan analisis perhitungan *break even point* (BEP) untuk mengetahui penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan mencapai titik impas.
2. Melakukan perhitungan *margin of safety* (MOS) untuk mengetahui batas maksimum penurunan penjualan agar perusahaan tidak sampai menderita kerugian.
 - a. *Margin of safety* dalam satuan rupiah

$$\text{Margin Of Safety (Rp)} = \text{Penjualan} - \text{Penjualan BEP}$$

b. Margin of safety dalam persentase

$$\text{Margin Of Safety (\%)} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas}}{\text{Total Penjualan}}$$

3. Membuat perencanaan laba dengan tingkat kenaikan laba yang ditentukan

$$\text{BEP-Laba} = \frac{(\text{FC} + \text{Target Laba})}{(\text{Rasio Margin Kontribusi})}$$

4. Membuat kesimpulan

